

PENGARUH USIA, TINGKAT PENDIDIKAN, KENDARAAN RODA DUA JENIS *MATIC* DAN JAM KERJA TERHADAP KINERJA *DRIVER GRAB BIKE* PADA PENYEDIA LAYANAN TRANSPORTASI *ONLINE GRAB* DI KOTA SURABAYA

Oleh :

Wahyun Setyowati, Sri Rahayu

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

e-mail : wahyunsetyowati@gmail.com

e-mail : rahayu.mahardhika@gmail.com

Abstract : This study is intended to determine the effect of age, level of education, two-wheeled matic type of vehicle on the performance of Grab Bike drivers on Grab online transportation service providers in the city of Surabaya. This research was conducted using a quantitative approach that is research that focuses on testing hypotheses with statistical analysis tools and produces conclusions that can be generalized. The population used in this study were all Grab Bike drivers that were not recognized because the numbers always increased every day, while the number of samples used in this study were 100 respondents. The test equipment used was multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS 17.0 software. From the results of the research that has been done it can be concluded that, the results of the validity test are valid, the reliability test is reliable, and the classic assumption test that shows that the data is normal, and free from heteroscedasticity and multicollinearity. Multiple linear regression analysis obtained the model $Y = 2.479 + 0.002 X_1 + 0.062 X_2 + 0.368 X_3 + 0.382 X_4 + e$. From the results of the *t* test, it can be seen that the Two-Wheeled Vehicle Type Matic (X_3) and Working Hours (X_4) have a significant and positive influence on the performance (Y) of the Grab Bike driver in Surabaya, with each of them having *t*count (5,280), *t*count (7.0) is greater than table (1.983), while the Age variable (X_1) has a *t*count (0.051) and the Education Level variable (X_2) has a *t*count of (1.769) which is smaller than a *t* table (1.983) which means Age (X_1) and Education Level (X_2) have no partial effect on the Performance variable (Y). From the *F* Test results obtained are *F*count (71,779) > *F*table (2.70), which means Age (X_1), Education Level (X_2), Matic Two-Wheeled Vehicles (X_3), Working Hours (X_4) simultaneously have a significant effect on performance (Y) Grab Bike driver in Surabaya.

Keywords : Age, Educational Level, Matic Two-Wheeled Vehicles, Hour Work, Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dessler (2011: 5) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai kebijakan dan praktik menentukan aspek manusia atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen, termasuk merekrut, menyaring, melatih, memberi penghargaan dan penilaian. Sedangkan Andrew dalam Mangkunegara (2011: 4) berpendapat bahwa perencanaan sumber daya manusia atau perencanaan tenaga kerja didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berintegrasi dengan baik. Perusahaan atau organisasi dalam bidang sumber daya manusia tentunya menginginkan agar setiap saat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti memenuhi persyaratan kompetensi untuk didayagunakan dalam usaha merealisasi visi dan mencapai tujuan-tujuan jangka menengah dan jangka pendek. Guna mencapai tujuan manajemen sumber daya manusia yang telah dikemukakan, maka sumber daya manusia harus dikembangkan dan dipelihara

agar semua fungsi organisasi dapat berjalan seimbang. Kegiatan sumber daya manusia merupakan bagian proses manajemen manajemen sumber daya manusia yang paling sentral dan merupakan suatu rangkaian dalam mencapai tujuan organisasi. Kegiatan tersebut akan berjalan lancar, apabila memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen.

Revolusi industri 4.0 terjadi dengan pergerakan yang didasarkan pada *internet of thing*, sebagai konektivitas antara manusia dan mesin. Revolusi industri 4.0 mengakibatkan berubahnya cara berfikir manusia dalam berbagai bidang termasuk ekonomi.

Transportasi merupakan kendaraan yang penting untuk menunjang kegiatan ekonomi untuk berpindah ke satu tempat ke tempat lain. Transportasi terdapat banyak jenisnya salah satunya adalah transportasi darat, salah satu transportasi darat yang sangat lazim adalah ojek. Karena adanya revolusi industri 4.0 maka ojek di era ini menggunakan basis internet yang biasa disebut dengan ojek *online*. Pada penelitian ini penulis meneliti ojek *online* Grab, karena melihat di lingkungan penulis banyak orang yang bekerja sebagai *driver* Grab Bike dari berbagai macam tingkat usia, tingkat pendidikan, kendaraan roda dua dan jam kerja.

Penelitian ini akan meneliti tentang Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* Dan Jam Kerja Terhadap Kinerja *Driver* Grab Bike Pada Penyedia Layanan Transportasi *Online* Grab Di Kota Surabaya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh usia terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Surabaya.
2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Surabaya.
3. Pengaruh kendaraan roda dua jenis *matic* terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Surabaya.
4. Pengaruh jam kerja terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Surabaya.
5. Pengaruh usia, tingkat pendidikan, kendaraan roda dua jenis *matic* dan jam kerja secara simultan terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Moh. Agus Tulus dalam Gomes Faustino Cardoso (2005:6) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan tenaga kerja dengan maksud untuk membantu mencapai tujuan organisasi individu dan masyarakat.

Usia

Usia adalah lamanya waktu hidup yaitu terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang. Penentuan usia dilakukan dengan menggunakan hitungan tahun (Chaniago, 2002).

Tingkat Pendidikan

Menurut Dictionary of Education (1984) pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku lainnya di dalam lingkungan masyarakat.

Kendaraan Roda Dua Jenis Matic

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 44 tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi pada pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan tentang :

1. Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang berada pada kendaraan itu;
2. Sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua, atau tiga tanpa rumah-rumah baik dengan atau tanpa kereta samping.

Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari maupun malam hari. Jam Kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85.

Kinerja

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Sebagaimana dikemukakan oleh Mankunegara (2006), bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Evert Fandi Mandang, Bode Lumanauw, Mac D. B. Walangitan (2017)

Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Manado. Suatu organisasi dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan tergantung kepada anggota organisasinya. Apabila organisasi dapat mengelola karyawan atau pegawai dengan baik, besar kemungkinan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan secara simultan dan parsial. Jenis penelitian dalam studi ini adalah penelitian asosiatif yaitu mengukur asosiasi antara dua variabel atau lebih. Populasi pegawai yang ada berjumlah 168 pegawai dan yang memenuhi kriteria random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 63 pegawai. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan dan Pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank BRI Cabang Manado, Tingkat Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank BRI Cabang Manado, Pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank BRI Cabang Manado. Mengingat tingkat pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Manado, maka PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang manado harus memperhatikan faktor pendidikan dan pelatihan.

Penelitian Nonik Maifanda, Muhammad Ramadhan Slamet (2018)

Pengaruh Gaji, Jam Kerja Fleksibel Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Di Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaji, jam kerja fleksibel dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan yang berada di Kawasan Batamindo Industrial Park, Muka Kuning di Kota Batam pada tahun 2018. Gaji, jam kerja fleksibel dan stres kerja menjadi variabel independen, sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja karyawan yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan tipe skala interval (Hartono, 2015). Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa gaji, jam kerja fleksibel dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Metode

pengumpulan data adalah dengan penyebaran kuesioner. Setelah kuesioner disebar ke 30 karyawan, selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah 17 perusahaan yang berada di kawasan Batamindo Industrial Park, Muka Kuning di Kota Batam pada tahun 2018. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 100 koresponden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS v 25 dan melalui beberapa tahap yaitu analisis regresi linier berganda, uji statistik f, dan uji statistik t. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu gaji tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hipotesis kedua yaitu jam kerja fleksibel berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hipotesis ketiga yaitu stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian Selvia Aprilyanti (2017)

Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: Pt. Oasis Water International Cabang Palembang). Usia dan masa kerja merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan produktivitas kerja. Usia dan masa kerja yang dirasakan oleh karyawan dapat menurunkan produktivitas ataupun meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Oasis Water International Cabang Palembang, bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia dan lama masa kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Metode Analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS yang meliputi uji t dan Uji F. Sebagai variabel bebas (independen), yaitu usia dan masa kerja, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah produktivitas kerja. Hasil dari analisis data diperoleh bahwa variabel usia dan lama bekerja tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, dimana nilai probabilitas uji F nilai signifikansi untuk pengaruh usia dan masa kerja secara simultan terhadap produktivitas adalah sebesar $0,355 > 0,05$ dan nilai F hitung $1,083 < F$ tabel 3,39, dan dari hasil analisis menggunakan koefisien determinasi diketahui bahwa faktor usia dan masa kerja hanya memiliki pengaruh sebesar 8,3 persen (%) terhadap produktivitas kerja perusahaan PT. Oasis Water International.

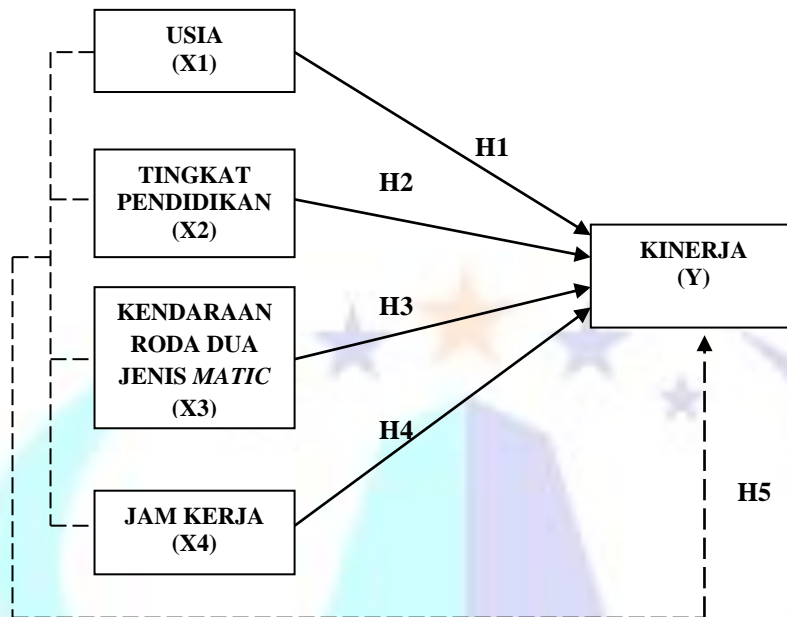
Kerangka Konseptual

Gambar di bawah memiliki dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam hal ini variabel dependennya adalah kinerja (Y).

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, kendaraan roda dua jenis *matic* dan jam kerja. Kerangka pemikiran di atas menunjukkan bahwa Usia (X1), tingkat pendidikan (X2), kendaraan roda dua jenis *matic* (X3) dan jam kerja (X4) merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja (Y).

Dari uraian landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan kerangka konseptual tentang pengaruh usia, tingkat pendidikan, kendaraan roda dua jenis *matic*, dan jam kerja terhadap kinerja *driver* Grab Bike yang dijadikan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1



Kerangka Konseptual

Sumber : Data primer

Keterangan gambar :

1. Garis \longrightarrow menunjukkan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y).
2. Garis \dashrightarrow menunjukkan pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dari pendapat di atas maka peneliti memutuskan metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik kemudian hasilnya akan diinterpretasikan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *driver* Grab-Bike di kota Surabaya yang jumlahnya terus bertambah setiap hari sehingga tidak diketahui jumlah pastinya.

Sampel

menurut (Widiyanto 2008), untuk populasi tidak terhingga atau tidak diketahui, jumlah sampel dihitung dengan rumus berikut :

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2} = \frac{1,96}{4(0,1)^2} = 96,04$$

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikansi 97% (1,96)

Moe = *Margin of error* maksimal, adalah tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi yaitu 10%.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 97 responden. Namun, untuk mempermudah perhitungan data sampel digenapkan menjadi 100 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

Metode Analisis

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas kuisioner penelitian analisis regresi linier berganda, uji hipotesis F dan t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya. (Sugiyono, 2011) Secara matematis bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = usia

X_2 = tingkat pendidikan

X_3 = kendaraan roda dua jenis *matic*

X_4 = jam kerja

E = Error

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional Variabel

Sumadi Suryabrata (2012:29) definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifatsifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Usia, Usia adalah lamanya waktu hidup yaitu terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang. Penentuan usia dilakukan dengan menggunakan hitungan tahun (Chaniago, 2002). Indikator dari usia adalah :

- a. Tingkat usia
 - b. Pengalaman kerja
2. Tingkat pendidikan, Menurut Dictionary of Education (1984) pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku lainnya di dalam lingkungan masyarakat. Indikator tingkat pendidikan adalah :
- a. Pengetahuan, adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu.
 - b. Keterampilan, adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik maupun mental serta kemampuan untuk menggunakan prosedur, teknik mengenai bidang khusus.
3. Kendaraan roda dua jenis *matic*, Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 44 tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi pada pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan tentang :
1. Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang berada pada kendaraan itu;
 2. Sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua, atau tiga tanpa rumah-rumah baik dengan atau tanpa kereta samping.
- Indikator dari kendaraan roda dua jenis *matic* adalah :
- a. Sistem pengoperasian mesin.
 - b. Gesit, memiliki kecepatan tinggi.
 - c. Fitur-fitur kendaraan.
4. Jam kerja, Menurut BPS (2006), bekerja adalah melakukan kegiatan atau suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (berturut-turut tanpa terputus) dalam seminggu yang lalu. Secara umum jam kerja merupakan jumlah waktu kerja dari seluruh pekerjaan selama seminggu yang lalu. Indikator dari jam kerja adalah :
- a. Waktu bekerja.
 - b. Lamanya bekerja dalam satu hari.
5. Kinerja, Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Sebagaimana dikemukakan oleh Mankunegara (2006), bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator kinerja menurut Robbins (2006) adalah :
- a. Kualitas.
 - b. Kuantitas.
 - c. Ketepatan Waktu.
 - d. Efektivitas.
 - e. Komitmen kerja.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam kuesioner menggunakan skala likert dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5, dengan variasi jawaban untuk masing-masing item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1

No.	Aternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Skala Likert

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aanalisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.479	1.504
	Usia_X1	.002	.048
	Tingkat_Pendididkan_X2	.062	.035
	Kendaraan_Roda_Dua_Jenis _Matic_X3	.368	.070
	Jam_Kerja_X4	.382	.055

Koefisien Regresi Linear Berganda

Sumber : Output SPSS 17.0, data primer diolah 2019

Pada tabel tersebut menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada atau tidak hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta dapat menginformasikan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan penelitian ini, maka persamaan regresi bergandanya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,479 + 0,002 X_1 + 0,062 X_2 + 0,368 X_3 + 0,382 X_4 + e$$

Persamaan regresi $Y = 2,479 + 0,002 X_1 + 0,062 X_2 + 0,368 X_3 + 0,382 X_4$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) Usia (X_1), Tingkat Pendidikan(X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis Matic (X_3) dan Jam Kerja (X_4) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Kinerja (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut. Konstanta (α) sebesar 2,479 memberikan pengertian bahwa jika Usia (X_1), Tingkat Pendidikan(X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis Matic (X_3) dan Jam Kerja (X_4) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Kinerja (Y) sebesar 2,479 satuan. Jika nilai b1 yang merupakan koefisien regresi dari Usia (X_1) sebesar 0,002 yang artinya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Usia (X_1) bertambah 1 satuan, maka Kinerja (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b2 yang merupakan koefisien regresi dari Tingkat Pendidikan (X_2) sebesar 0,062 yang artinya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Tingkat Pendidikan (X_2) bertambah 1 satuan, maka Kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,062 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b3 yang merupakan

koefisien regresi dari Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) sebesar 0,368 yang artinya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) bertambah 1 satuan, maka Kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,368 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_4 yang merupakan koefisien regresi dari Jam Kerja (X_4) sebesar 0,382 yang artinya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Jam Kerja (X_4) bertambah 1 satuan, maka Kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,382 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis t (Parsial)

Tabel 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.479	1.504		1.648	.103
	Usia_X1	.002	.048	.003	.051	.960
	Tingkat_Pendidikan_X2	.062	.035	.092	1.769	.080
	Kendaraan_Roda_Dua_Jenis_Matic_X3	.368	.070	.391	5.280	.000
	Jam_Kerja_X4	.382	.055	.522	7.000	.000

Uji t

Sumber : Output SPSS 17.0, data primer diolah 2019

Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi $p\text{-value} = 0,51 < 1,985$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau Usia (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi $p\text{-value} = 1,769 < 1,985$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau Tingkat Pendidikan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi $p\text{-value} = 5,280 > 1,985$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi $p\text{-value} = 7,0 > 1,985$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau Jam Kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).

Uji Hipotesis F (Simultan)

Tabel 4

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.762	4	64.940	71.779	.000 ^a
	Residual	85.948	95	.905		
	Total	345.710	99			

Uji F

Sumber : Output SPSS 17.0, data primer diolah 2019

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 17.0 di dapatkan signifikan p-value = $71,779 > 2,47$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) dan Jam Kerja (X_4) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).

Pembahasan

Pengaruh Usia (X_1) Secara Parsial Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial Usia (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja (Y) dengan nilai $t_{hitung} (0,51) > t_{tabel} (1,985)$.

Hal ini dapat diartikan bahwa usia tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Kota Surabaya.

Pengaruh Tingkat Pendidikan (X_2) Secara Parsial Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial Tingkat Pendidikan (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja (Y) dengan nilai $t_{hitung} (1,769) > t_{tabel} (1,985)$.

Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Kota Surabaya.

Pendidikan begitu penting karena pendidikan menjadi kebutuhan dasar bagi banyak perusahaan yang akan menerima seseorang untuk bekerja sesuai tingkat pendidikan, banyak perusahaan akan menerima pelamar kerja yg jenjang pendidikan nya lebih tinggi, jika pendidikan seseorang tinggi maka akan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan nya dan sebaliknya jika pendidikan seseorang rendah maka sedikit pintu yang terbuka untuk berkarir lebih baik. Sumber daya manusia atau karyawan yang menduduki suatu jabatan tertentu dalam organisasi, belum tentu mempunyai kemampuan yang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tersebut. Hal ini terjadi karena sering seseorang menduduki jabatan tertentu bukan karena kemampuannya, melainkan karena tersedianya formasi. Oleh sebab itu pegawai atau staf baru ini perlupenambahan kemampuan yang mereka perlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *driver* Grab Bike. artinya setiap terjadi peningkatan kinerja *driver* Grab Bike tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seorang *driver* Grab Bike. Hal tersebut dikarenakan oleh tingkat pendidikan tidak menjamin kinerjanya pada Grab di Kota Surabaya. Karyawan dengan tingkat pendidikan yang beragam tetap akan mengerjakan pekerjaannya secara maksimal sehingga kinerjanya akan meningkat atau tetap terjaga.

Pengaruh Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) Secara Parsial Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja (Y) dengan nilai $t_{hitung} (5,280) > t_{tabel} (1,985)$.

Hal ini dapat diartikan bahwa kendaraan roda dua jenis *matic* mampu memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Kota Surabaya. Jika kondisi kendaraan roda dua jenis *matic* semakin bagus maka kinerja *driver* Grab Bike di Kota Surabaya akan semakin tinggi, begitu sebaliknya jika kendaraan roda dua jenis *matic* semakin kurang bagus kondisinya maka kinerja karyawan *driver* Grab Bike di Kota Surabaya akan semakin rendah.

Pengaruh Jam Kerja (X_4) Secara Parsial Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial Jam Kerja (X_4) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja (Y) dengan nilai $t_{hitung} (7,0) > t_{tabel} (1,985)$.

Hal ini dapat diartikan bahwa jam kerja mampu memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja *driver* Grab Bike di Kota Surabaya. Jika jam kerja tidak melebihi aturan maka kinerja *driver* Grab Bike di Kota Surabaya akan semakin tinggi, begitu sebaliknya jika jam kerja melebihi aturan maka kinerja *driver* Grab Bike di Kota Surabaya akan semakin rendah.

Pengaruh Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) dan Jam Kerja (X_4) Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji F, menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel bebas yaitu Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) dan Jam Kerja (X_4) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y), terbukti dengan nilai $F_{hitung} (71,779) > F_{tabel} (2,47)$.

Hal ini dapat diartikan bahwa jika Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) dan Jam Kerja (X_4) semakin baik maka Kinerja (Y) akan semakin baik juga, sebaliknya jika Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) dan Jam Kerja (X_4) semakin kurang baik maka Kinerja (Y) akan semakin kurang baik juga.

Pengukuran kinerja yang baik dari *driver* Grab Bike ini adalah banyaknya order yang diterima dan diselesaikan selama ia bekerja dalam satu hari. Semakin banyak *order* yang telah ia selesaikan dengan cepat dan tepat maka dikatakan kinerja driver tersebut baik.

Dalam hubungan secara simultan koefisien determinasi berganda (*R square*) sebesar 0,751 dari data yang ada menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu jika Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) dan Jam Kerja (X_4) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y) sebesar 75,1 %, sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar model.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai tujuan hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial dengan uji t adalah sebagai berikut :
 - a. Hasil pengujian secara parsial dengan uji t untuk variabel Usia (X_1), dapat diketahui nilai $t_{hitung} (0,51) < t_{tabel} (1,985)$, yang berarti bahwa Usia (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja (Y) *driver* Grab Bike di Kota Surabaya. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 1 ditolak.
 - b. Hasil pengujian secara parsial dengan uji t untuk variabel Tingkat Pendidikan (X_2), dapat diketahui nilai $t_{hitung} (1,769) < t_{tabel} (1,985)$, yang berarti bahwa Tingkat Pendidikan (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja (Y) *driver* Grab Bike di Kota Surabaya. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 2 ditolak.
 - c. Hasil pengujian secara parsial dengan uji t untuk variabel Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3), dapat diketahui nilai $t_{hitung} (5,280) > t_{tabel} (1,983)$, yang berarti bahwa Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja (Y) *driver* Grab Bike di Kota Surabaya. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 3 diterima.
 - d. Hasil pengujian secara parsial dengan uji t untuk variabel Jam Kerja (X_4), dapat diketahui nilai $t_{hitung} (7,0) > t_{tabel} (1,985)$, yang berarti bahwa Jam Kerja (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja (Y) *driver* Grab Bike di Kota Surabaya. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 4 diterima.
2. Dalam pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F, diketahui nilai $F_{hitung} (71,779) > F_{tabel} (2,47)$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Kendaraan Roda Dua Jenis *Matic* (X_3), dan Jam Kerja (X_4) secara simultan terhadap Kinerja (Y) *driver* Grab Bike. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 5 diterima.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah ditetapkan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada PT Grab Indonesia untuk lebih memperhatikan kendaraan yang digunakan oleh para *driver*, berikan SOP baru jika perlu, kendaraan yang digunakan sebisa mungkin adalah jenis *matic* karena terbukti jenis kendaraan roda dua jenis *matic* mempengaruhi kinerja.
2. Diharapkan kepada PT Grab Indonesia untuk lebih mempermudah *driver* mendapatkan *order*, tidak hanya di jam-jam tertentu saja.
3. Diharapkan kepada *driver* Grab Bike untuk lebih meningkatkan kualitas hasil kerjanya sehingga sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh PT Grab Indonesia.

4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil objek PT Grab Indonesia dan subjek *driver* Grab Bike, agar mempertimbangkan faktor lain selain usia, tingkat pendidikan, kendaraan roda dua jenis *matic* dan jam kerja dalam pengaruhnya terhadap kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Khoirul. Edy Rahardja. 2017. *Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah)*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Aprilyanti, Selvia. 2017. *Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. Oasis Water International Cabang Palembang)*. Palembang : Universitas Tridinanti.

Echdar, Saban. 2017. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis Cetakan 1*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Giri, Putu. Made Heny. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Denpasar, Bali*. Bali : Universitas Udayana.

Laksana, Kurdy. Dkk. 2018. *Study Of Managing The Job Performance Of Online Motorcycle Taxi In Indonesia*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Lumanaw, Bode. dkk. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Manado*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.

Maifanda, Nonik. Muhammad Ramadhan Slamet. 2018. *Pengaruh Gaji, Jam Kerja Fleksibel Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Di Kota Batam*. Batam : Politeknik Negeri Batam.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 44 tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi pada pasal 1 ayat 1 dan 2.

Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Rosita, Sry. dkk. 2018. *Do Really Compensation Effect On Performance Commitments: Taxi Driver Online (Go-Jek) In The City Of Jambi?*. Jambi : Universitas Negeri Jambi.

Sadili, Samsudin. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Pustaka Setia.

Saydam, Gouzali. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Suatu pendekatan Mikro*. Jakarta : Djambatan.

Schemerhorn, John. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta : Andi.

Simamora, Henry. 2014. *Manajemen Sumberdaya Manusia Cetakan Pertama*. Yogyakarta : STIE YKPN.

Stoner, James. 2011. *Manajemen (Edisi Terjemahan)*. Jakarta : Prenhalindo.

Sudaryo, Yoyo. dkk. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Fisik*. Yogyakarta : Andi.

Sudrajat. 2011. *Statistika Nonparametrik*. Bandung : Penerbit Armico.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Statistka Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ketiga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Triwanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 1.

